

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *asset tangibility*, likuiditas, dan profitabilitas terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel *asset tangibility* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel struktur modal. Artinya, bila *asset tangibility* mengalami kenaikan, maka tingkat struktur modal mengalami penurunan.
- 2) Variabel likuiditas terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin rendah tingkat penggunaan utang, hasil ini sejalan dengan *pecking order theory*.
- 3) Variabel profitabilitas terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, artinya semakin tinggi tingkat profitabilitas maka perusahaan akan menggunakan laba ditahan dibandingkan menggunakan utang, hal ini mendukung *pecking order theory*. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini cenderung mengikuti hierarki *pecking order theory* dalam keputusan pendanaannya.
- 4) Variabel *growth* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, artinya semakin tinggi kesempatan bertumbuh perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat struktur modal.
- 5) Pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, artinya semakin tinggi tingkat pajak maka akan semakin rendah tingkat struktur modal perusahaan.
- 6) Berdasarkan hasil Uji F, *asset tangibility*, likuiditas, profitabilitas, *growth*, dan pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada PT Mayora Indah Tbk.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Walaupun dalam penelitian ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis yakin masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Penelitian ini hanya terkonsentrasi pada satu perusahaan saja, yaitu PT Mayora Indah Tbk, sehingga hasil penelitian ini kemungkinan tidak sama jika diaplikasikan pada jenis perusahaan yang lain karena karakteristik perusahaan yang berbeda.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel yang memengaruhi struktur modal yaitu *asset tangibility*, likuiditas, profitabilitas, *growth*, dan pajak.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal dimana faktor-faktor tersebut terdiri dari *asset tangibility*, likuiditas, profitabilitas, *growth*, dan pajak. Maka ada beberapa hal yang disarankan penulis sebagai berikut:

- 1) Menurut Weston dan Copeland (1996), penggunaan utang yang optimal pada suatu perusahaan perbandingannya dengan total ekuitas tidak lebih dari 1, artinya penggunaan utang tersebut tidak lebih dari penggunaan modal sendiri dalam struktur modalnya sehingga bagi pihak emiten, hendaknya memperhatikan pengelolaan sumber dana yang digunakan agar perusahaan dapat meningkatkan kinerja yang lebih optimal.
 - a. Melakukan manajemen aset agar tetap maksimal karena itu dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Dengan manajemen aset, perusahaan akan lebih mudah melakukan *monitoring* terhadap penyusutan. Menurut (Sutrisno, 2004) tujuan umum manajemen aset adalah mengarahkan sistem pengelolaan aset sehingga pemanfaatannya efektif dan efisien. Efektif berkaitan dengan sasaran yang tercapai, sedangkan efisien berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan. Agar nilai dari *asset tangibility* dan tingkat likuiditas tidak menurun, aset perusahaan tiap tahunnya harus *direview* untuk melihat apakah ada aset yang masih

bisa dipakai atau harus diganti. Perusahaan dapat lebih mudah mengontrol aset dengan baik sehingga dapat menghindari pembelian berlebih dan mengurangi aset yang tidak produktif.

b. Menurut Agus Sartono (2010), perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi cenderung menggunakan utang yang kecil, karena keuntungan yang tinggi memungkinkan untuk memperoleh sebagian besar pendanaan dari laba ditahan. Sejalan dengan implikasi *pecking order theory*, sehingga perusahaan diharapkan mengoptimalkan aset yang dimiliki dengan meningkatkan perputaran total aset, agar mendapatkan laba yang meningkat sehingga jumlah utang berkurang, karena apabila perusahaan mempunyai aset yang berlebih maka biaya modalnya terlalu tinggi dan labanya akan tertekan, yang mana juga apabila aset terlalu rendah, penjualan yang menguntungkan akan hilang.

- 2) Bagi para pengguna laporan keuangan, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam melihat kondisi suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan sebelum mengambil sebuah keputusan.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah faktor-faktor lain dan rasio yang digunakan dan juga faktor eksternal seperti nilai kurs, inflasi yang memengaruhi struktur modal, karena masih banyak faktor yang dapat dijadikan pertimbangan oleh manajemen perusahaan dalam menentukan dan memutuskan kebijakan-kebijakan yang diambil, sehingga hasilnya lebih mencerminkan kondisi perusahaan yang menyeluruh.

Astri Angelia, 2020

PENGARUH *ASSET TANGIBILITY*, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, *GROWTH*, DAN PAJAK
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PT MAYORA INDAH TBK

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)